

INTISARI

Penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi faktor-faktor di balik rendahnya volume akad mudharabah yang disepakati atau ditandatangani oleh BMT pada umumnya dibandingkan dengan Murabahah. Dua BMT (Baitul Maal wa Tamwil) di Yogyakarta telah dipilih untuk dipelajari, yaitu BMT UMY dan BMT BIF.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis pendekatannya menggunakan pendekatan deskriptif, serta menggunakan sumber dan sekunder. Metode pengumpulan data ini menggunakan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan temuan penulis memperpanjang kehadiran ditempat penelitian.

Ada delapan faktor yang diidentifikasi memiliki pengaruh rendahnya mudharabah dikeluarkan oleh BMT. Faktor tersebut diantaranya risiko, literasi masyarakat, karakter anggota, jenis Usaha, Jaminan, kemampuan anggota dalam mengelola usaha dan Sumber Daya Manusia.

Kata Kunci: BMT, Mudharabah, Faktor

ABSTRACT

This study attempts to identify the factors behind the low volume of mudharabah contracts agreed upon or signed by the BMT in general compared to Murabahah. Two BMT (Baitul Maal wa Tamwil) in Yogyakarta have been chosen to be studied, namely BMT UMY and BMT BIF.

In this study using a qualitative approach, the type of approach using a descriptive approach, as well as using sources and secondary. This method of data collection uses interviews. Data analysis techniques used are data reduction analysis techniques, data presentation and verification or conclusion drawing. To check the validity of the author's findings extend the presence in the study.

There are eight factors identified as having the effect of low mudharabah issued by BMT. These factors include risk, community literacy, character of members, type of business, guarantee, ability of members to manage business and human resources.

Keywords: BMT, Mudharabah, Factors